BUAH BIBIR | ROIHANATUL MAZIYAH
MAHASISWI

Suka Makeover Orang Lain

TRIBUN JATENG/SAIFUL MA'SUM

TAMPIL feminim sejak kecil membuat Roihanatul Maziyah tak asing lagi dengan berbagai macam produk make up.

Bahkan sejak duduk di bangku Sekolah Dasar, Hana kerap kali memoles wajahnya sendiri agar tampil cantik di depan teman-temannya.

Kebiasaan perempuan cantik 22 tahun yang tak lepas dari makeup terbawa hingga ke jenjang perkuliahan.

Bahkan Hana berkisah bahwa dirinya pernah menjadi objek bully teman-temannya sewaktu SMP.

Hal tersebut dikarenakan menornya makeup yang ia buat ketika bepergian ke sekolah.

Kebiasaannya pun semakin menjadi tatkala memasuki jenjang SMA.

"Pada zaman SMA malah parah-parahnya hampir

KE HALAMAN 19

Suka Makeover...

DARI HALAMAN 9

setiap saat enggak jauh dari makeup," kata Hana.

Terlalu sering melihat hasil makeover pada wajahnya sendiri membuat perempuan asal Ngawi tersebut geram.

Segala macam teman di perkuliahannya ia jaili dengan makeup.

Ironisnya, kebanyakan dari mereka ketagihan dengan polesan tangan Hana.

Hal tersebut memberikan rasa puas bagi perempuan berhijab asal Ngawi itu.

Sejak itulah, Hana secara tidak sadar mengurangi kebiasaan makeupnya.

Kini dirinya merasa sangat senang ketika dimintai tolong untuk makeover teman atau kenalannya.

Puluhan wajah orang disentuhnya tanpa meminta sepersen pun dari keringatnya.

"Sejak itu saya pribadi lebih suka beralih ke skincare untuk diri. Meski tetap menyentuh makeup dalam momen tertentu saja," terang Hana.

Beberapa produk skincare yang kerap ia gunakan meliputi: Bedak tabur zoya, sunblock the face shop eco natural sun, dan pelembab larissa.

Sementara dirinya mempunyai peralatan makeup lengkap yang justru dipersiapkan untuk makeover orang lain.

"Gak tau kenapa ada rasa kepuasan tersendiri ketika melihat perbedaan wajah dari yang saya make up in sebelum dan sesudah pakai make up," tambah Hana.

Hobi yang tak kalah seru Hana adalah debat.

Iya debat dengan bahasa inggris.

Selain itu, Hana juga kerap terampil membuat barang-barang dari kardus dan semacamnya yang sudah tidak terpakai.

Karyanya dibentuk menjadi sebuah kotak tempat menyimpan barang-barang tertentu.

Kini Hana duduk di bangku kuliah semester 8 fakultas ilmu sosial dan politik di Universitas Diponegoro Semarang dan berencana melanjutkan studinya di luar negeri. **(sam)**